

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : UPT SMPN 5 MAIWA
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : IX/II
Materi Pokok : **Teks Naratif**; Memberi dan meminta informasi terkait *fairytale*s
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Mengidentifikasi isi cerita teks *fairytale*s yang didengar atau dibaca
- Membacakan dongeng dengan ucapan, dan tekanan kata yang benar

Media Pembelajaran, Alat/Bahan & Sumber Belajar

- ❖ **Media** : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian
- ❖ **Alat/Bahan** : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
- ❖ **Sumber Belajar** : Buku Bahasa Inggris Kelas IX, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (2 Menit) | |
|--|---|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Struktur Teks mencakup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi, dan reorientasi.</i> | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, | |
| Kegiatan Inti (6 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, dan membaca. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur Teks mencakup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi, dan reorientasi.</i> |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur Teks mencakup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi, dan reorientasi.</i> |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur Teks mencakup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi, dan reorientasi.</i> |
| Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok lainnya |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Struktur Teks mencakup orientasi, evaluasi, krisis, resolusi, dan reorientasi.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami |
| Kegiatan Penutup (2 Menit) | |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. | |

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda dan tes uraian / observasi terhadap diskusi tanya jawab.
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja.

Pasang, 05 Januari 2022

Mengetahui
Plt. Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

PUSPA SARI, S.S
NIP 19810802 201001 2 017

PUSPA SARI, S.S
NIP 19810802 201001 2 017

1. Instrumen Penilaian

Penilaian Kompetensi Sikap
Melalui Observasi

| No | Nama | Aspek Perilaku yang dinilai | | | | |
|----|------|-----------------------------|----------|--------------|------------|-------------------|
| | | Jujur | Disiplin | Percaya diri | Kerja sama | Bertanggung Jawab |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Observasi Terhadap Diskusi/Tanya Jawab

Instrumen Observasi terhadap Diskusi Teks Narative: Sangkuriang

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | | | | | | | |
|----|--------------------|----------------------------|-------|----------------------------------|-------|--|-------|--|-------|
| | | Pengungkapan Fungsi Sosial | | Kebenaran Struktur Teks Narative | | Kebenaran unsur kebahasaan Teks Narative | | Pengungkapan Pesan moral teks narative | |
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |

Ket: diisi dengan tanda cek (√)

Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Tes Tulis

A. Soal Pilihan Ganda

Answer the questions based on the following texts.

Text for questions 1 – 5.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father’s magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother.

Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Years later, Sangkuriang met a beautiful woman and instantly fell in love with her. It was his own mother-they did not recognize each other. He proposed to her and she agreed to marry him. On the day before the wedding, as she was caressing her fiancée's hair, Dayang Sumbi detected the scar on the temple. Horror struck her, for she was about to marry her own son, Sangkuriang. Without revealing the whole truth to him, she tried unsuccessfully to dissuade him. Desperate to avoid the marriage, she set conditions she thought impossible to meet. Sangkuriang had to make a lake that filled the whole valley and build a boat for the couple to sail in, all before dawn.

Sangkuriang started to work. His love gave him extraordinary strength, and he used his magic powers to summon the spirits to help him. With boulders and mud they dammed the river in the valley and the water rose and began to form a lake. In the early morning hours he chopped down a huge tree in the forest and began hollowing it out to make a boat. When Dayang Sumbi saw that he was about to accomplish what she has thought impossible, she called on the gods to bring the sun up early and thwart Sangkuriang.

The cock crowed, the sun rose much earlier than usual, and Sangkuriang realized he had been deceived. In a fit of fury he caused Dayang Sumbi and kicked the half-finished boat back into the forest. There it lies upside down today, forming the mountain Tangkuban Perahu (Upturned Boat). Not far away is the stump of the tree Sangkuriang had felled, now called Bukit Tinggi. The dam Sangkuriang had built caused the valley to become a lake, where both Sangkuriang and Dayang Sumbi drowned themselves. They were never heard of again

1. Who was Dayang Sumbi's husband ?
 - A. The King
 - B. Tumang
 - C. Her fiancée
 - D. Sangkuriang
2. Why did she marry her dog, Tumang ? because...
 - A. She exclaimed to marry one who gave it back her shuttle
 - B. It was a demigod possessing magic powers
 - C. It was a companion Sangkuriang
 - D. She fell in love with it
3. What is the purpose of the text?
 - A. To amuse or entertain the readers about a story
 - B. To describe the characters of story from west java
 - C. To tell how Sangkuriang finished to make a boat
 - D. To tell someone's past experience in west java
4. What is the main problem in the story above ?
 - A. Sangkuriang would marry Dayang Sumbi
 - B. Sangkuriang had magic power
 - C. Sangkuriang had many friends
 - D. Sangkuriang was good at making a lake
5. What have we learnt from the story?
 - A. You must not kill your parents
 - B. You must not marry your mother
 - C. You should not hide the truth
 - D. You should accept the truth

Text for questions 6 – 7.

SANGKURIANG

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was (6) and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who (7) it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

6.

- A. ugly
- B. fierce
- C. friendly
- D. beautiful

7.

- A. gave
- B. kept
- C. threw
- D. broke

2. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian Tertulis

Essay

A long time ago, the ancient land of Sunda was ruled by a king and queen who had but a single daughter. Her name was Dayang Sumbi. She was beautiful and clever but also pampered and spoiled.

One day as she was weaving in her pavilion, she became moody and distracted, which caused her to keep dropping her shuttle on the floor. Once when it fell she exclaimed she would marry the one who gave it back to her. At that very moment her dog Tumang, a demigod possessing magic powers, came up to her with the shuttle in his mouth. Dayang Sumbi had to marry him.

They lived happily together, and Dayang Sumbi gave birth to a baby boy, human in appearance but endowed with his father's magic powers. She named him Sangkuriang. As the boy grew up, he was always guarded by the faithful dog Tumang, whom he knew only as a companion and not as his father, Sangkuriang became handsome and brave.

One day his mother asked him to go hunting with the dog and bring her venison for a feast. After hunting all day without success, Sangkuriang worried about facing his mother empty-handed. Desperate, he took an arrow and shot the dog. He returned home and handed over the meat to his pleased mother. Soon after the feast, however, Dayang Sumbi questioned her son about the absence of Tumang. At first he evaded her queries but finally told her what had happened. She was horrified and struck her son so hard on the temple that he collapsed. For that, the old king banished his daughter from the court and she was made to roam around the kingdom. Sangkuriang recovered with a large scar on his temple, and he too left the court to wander about the world.

Answer the questions correctly

- 1) Where was the kingdom?
- 2) Who was Tumang?
- 3) Why was the father a dog?
- 4) Why did Sangkuriang think to shot his own dog?
- 5) How was Dayang Sumbi's response when finding Tumang's liver?
- 6) Where did Sangkuriang arrive after travelling many places?
- 7) When did Dayang Sumbi realize that she felt in love with her own son?
- 8) What was Dayang Sumbi's way to stop their wedding?
- 9) How was Sangkuriang's response when he failed to marry Dayang Sumbi?
- 10) What is the social function of the text?

Jawaban

- 1) The kindom was in Priangan Land
- 2) Tumang was Sangkuriang's father.
- 3) Because he was cursed by the king after his relationship with his lovely daughter.
- 4) Because he began desperate and worried when he didn't see any deer to be hunted.
- 5) She was very angry and hit Sangkuriang's head.
- 6) Sangkuriang arrived at a village after travelling many places.
- 7) She realized that she felt in love with her son when they were discussing their wedding plans. She looked at the wound in Sangkuriang's head.
- 8) She needed a lake and a boat for celebrating their wedding day and Sangkuriang had to make them in one night.
- 9) He was very angry and kicked the boat. It felt over and became the mountain of Tangkuban Perahu Bandung.
- 10) To amuse/entertain the reader or listener.